SKRIPSI

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI RT 015 RW 002 KELURAHAN ROBAN KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT

JURUSAN SOSIOLOGI

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Oleh

Githa Suci Ramadhani

NIM. E1042201026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

SKRIPSI

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI RT 015 RW 002 KELURAHAN ROBAN KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memproleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Ilmu Sosiologi

Oleh:

GITHA SUCI RAMADHANI

NIM.E1042201026

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI RT 015 RW 002 KELURAHAN ROBAN KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

GITHA SUCI RAMADHANI
Nim. E1042201026

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. M. Sabran Achyar, M. Si Tanggal:……
NIP. 196907091990021001

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A Tanggal:……....
NIP. 19870430201903210

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIVASI PEREMPUAN BEKERJA PADA SEKTOR INFORMAL DI RT 015 RW 002 KELURAHAN ROBAN KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT

Oleh

Githa Suci Ramadhani
NIM. E1042201026

1Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 3 Desember 2024
Waktu	: 13.30-Selesai
Tempat	: Ruangan sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Drs. M. Sabran Achyar, M. Si
NIP. 196907091990021001

Sekretaris

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, MA
NIP. 198704302019032011

Penguji Utama

Dr. Rupita, M.Kes
NIP. 196509101990022001

Penguji Kedua

Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos
NIP. 199212072019032021

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Githa Suci Ramadhani (E1042201026). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. **Motivasi Perempuan Bekerja Pada Sektor Informal Di Rt 015 Rw 002 Kelurahan Roban Kota Singkawang, Kalimantan Barat.** Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2024.

Sektor informal dipilih oleh beberapaperempuan di wilayah ini karena fleksibilitasnya serta kemampuan untuk menyeimbangkan peran mereka sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara langsung dengan sebelas informan perempuan yang telah bekerja di sektor informal dengan latar belakang pendidikan, usia, dan pengalaman kerja yang bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama para perempuan bekerja di sektor informal adalah faktor ekonomi, terutama kebutuhan untuk mendukung keuangan keluarga akibat ketidakstabilan penghasilan suami. Selain itu, fleksibilitas waktu yang ditawarkan sektor informal menjadi daya tarik tersendiri, memungkinkan mereka tetap memenuhi tanggung jawab domestik sambil bekerja. Dukungan sosial dari lingkungan sekitar, baik keluarga maupun sesama pedagang, juga menjadi faktor penting dalam mempertahankan usaha di sektor informal. Meskipun pekerjaan di sektor informal memberikan fleksibilitas dan peluang ekonomi, tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya tingkat pendidikan, dan persaingan yang ketat menjadi hambatan bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan secara signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun perempuan di RT 015 RW 002 mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang sulit melalui pekerjaan di sektor informal, dukungan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan, akses modal, dan perlindungan sosial sangat diperlukan untuk memperkuat posisi mereka di pasar.

Kata kunci: motivasi, sektor informal, perempuan, pedagang, Kota Singkawang.

ABSTRACT

The informal sector is chosen by several women in this area because of its flexibility and the ability to balance their roles as housewives and breadwinners. This study uses a descriptive qualitative method through direct interviews with eleven female informants who have worked in the informal sector, with varying educational backgrounds, ages, and work experiences. The research results show that the main motivation for women working in the informal sector is economic factors, particularly the need to support the family's finances due to the instability of their husband's income. In addition, the time flexibility offered by the informal sector is particularly attractive, allowing them to fulfill domestic responsibilities while working. Social support from the surrounding environment, both from family and fellow traders, is also an important factor in sustaining businesses in the informal sector. Although work in the informal sector provides flexibility and economic opportunities, challenges such as limited capital, low education levels, and intense competition become obstacles for them to significantly increase their income. This study concludes that although women in RT 015 RW 002 are able to adapt to difficult economic conditions through work in the informal sector, further support in the form of training, access to capital, and social protection is greatly needed to strengthen their position in the market.

Keyword : Motivation, Informal Sector, Women, Traders, Singkawang City

RINGKASAN SKRIPSI

Berikut adalah ringkasan dari skripsi berjudul "Motivasi Perempuan Bekerja pada Sektor Informal di RT 015 RW 002 Kelurahan Roban Kota Singkawang Kalimantan Barat", oleh Githa Suci Ramadhani:

Skripsi ini membahas motivasi perempuan di sektor informal, khususnya para pedagang di RT 015 RW 002 Kelurahan Roban, Singkawang. Latar belakang penelitian ini adalah peran penting perempuan sebagai pencari nafkah dalam situasi di mana penghasilan suami tidak stabil atau tidak mencukupi. Perempuan yang bekerja di sektor informal menghadapi keterbatasan akses ke pekerjaan formal, terutama karena rendahnya pendidikan dan keterampilan. Sebagai pedagang di sektor informal, mereka dapat menyesuaikan waktu bekerja dengan tanggung jawab domestik, seperti mengurus keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama perempuan bekerja di sektor informal adalah kebutuhan ekonomi dan keinginan untuk membantu keluarga. Faktor lain termasuk fleksibilitas waktu dan peluang untuk mandiri secara finansial.

Kesimpulan dari penelitian ini motivasi perempuan bekerja di sektor informal di RT 015 RW 002 Kelurahan Roban dipengaruhi oleh faktor ekonomi, fleksibilitas pekerjaan, serta dukungan sosial dari komunitas. Selain itu, dorongan untuk mandiri secara finansial dan berperan aktif dalam mendukung keluarga semakin memperkuat keputusan mereka untuk bekerja di sektor ini. Peran perempuan sebagai pedagang di

sektor informal tidak hanya membantu ekonomi keluarga, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam dinamika sosial dan ekonomi di lingkungan tempat tinggal mereka.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Githa Suci Ramadhani

Nomor Mahasiswa : E1042201026

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 28 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan

Githa Suci Ramadhani

NIM. E1042201026

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang

melainkan sesuai dengan kesanggupannya'

(*QS. Al Baqarah 2:286*)

"Confidence is key and Everything in Life"

(Phuwin Tangsakyuen)

"Want you to come on out and have fun

Want us to have the time of our life"

(*Time Of Our Life - Day6*)

"Lakukan apa yang kau mau sekarang

Saat hatimu bergerak, jangan kau larang

Lagi pula hidup akan berakhir

Maka lakukan apa yang kau mau sekarang!"

(Berdansalah, Karir Tidak Ada Artinya – Hindia)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan petunjuk dalam setiap langkah, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abu Kirin dan Ibunda Esti Theresia Pahlawan hidupku, yang dengan cinta dan doa tiada henti selalu mendukung setiap langkahku. Terima kasih atas semua pengorbanan, motivasi, dan kasih sayang yang membuatku berdiri di titik ini.
2. Kakak, abang dan adik tersayang, Brigpol Surya Isra Islamaryanti, Riza Aditya, dan Davina Merdeka Putri yang selalu ada sebagai sahabat, motivator, sekaligus keluarga yang mendukungku di saat sulit maupun bahagia. Kalian adalah semangatku untuk terus berjuang.
3. Kedua orang tua angkat saya, bapak Asmadi (Alm) dan ibu Lawati, yang telah menemani dan mendukung saya.
4. Sahabat masa sekolah, Ratna Sintiya, Adinda Nantari, Zanuba Fadila, Vanessa Riris, Riya Supriyanti, Rifdah Widyastuti, Prilly Windiarsy kalian adalah saksi perjalanan penuh warna di masa remaja. Terima kasih atas tawa, dukungan, dan kenangan yang tak pernah lekang oleh waktu.
5. Sahabat seperjuangan, Sazkia Aulia M, Puan Maharani, Gladys Livia, Iraw Ikhzan S, M. Raka Satria, Rivaldi, Akasius Andri, Gina Safitri, Dhea Safitri, Afrisa Dewi L kalian pejuang seperjalanan yang selalu memberi semangat di saat susah maupun senang.

KATA PENGANTAR

Pujian dan syukur disampaikan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan proposal penelitian dengan judul : "**Motivasi Perempuan Bekerja Pada Sektor Informal di RT 015 RW 002 Kelurahan Roban Kota Singkawang, Kalimantan Barat**" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini merupakan elemen krusial dalam tugas akhir, merupakan prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, karena pencapaian melalui penulisan ini hanyalah langkah awal dalam perjalanan panjang mendapatkan pengetahuan ilmiah.

Keberhasilan skripsi ini juga pastinya tidak lepas dari campur tangan dari beberapapihak yang sudah memberikan berbagai bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian ini. pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. M. Sabran Achyar, M. Si selaku pembimbing utama, dan Rizqi Ratna Paramitha, S.PD, MA selaku pembimbing pendamping selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Syf. Ema Rahmaniah Almutahar selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

3. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Si selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan Penguji Skripsi.
4. Dra. Syarmiati M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Staff Tata Usaha dan Akademik serta jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi berharga dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan keterbukaan dari mereka, penelitian ini tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam sidang skripsi ini mendapat ganjaran dari Allah SWT. Semoga hasil karya penulis memberikan kontribusi pemikiran dan manfaat yang besar bagi mereka yang memerlukannya, Aamiin

Pontianak, 3 Desember 2024

Githa Suci Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Permasalahan 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.6.1 Manfaat Teoritis 11
1.6.2 Manfaat Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Pengertian Motivasi 12
2.1.2 Pekerjaan Sektor Informal 14
2.1.3 Motivasi Perempuan Bekerja 15
2.1.4 Ciri-ciri Motivasi Kerja 17
2.1.5 Tujuan Motivasi 18
2.1.6 Multi Peran Perempuan 18
2.2 Kajian Teori 21

2.2.1 Teori Gender 21
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan 25
2.3 Alur Pikir Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-langkah Penelitian 30
3.2.1 Perencanaan Penelitian 30
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian 31
3.2.3 Pelaporan Penelitian 31
3.3 Lokasi & Waktu Penelitian 32
3.3.1 Lokasi Penelitian 32
3.3.2 Waktu Penelitian 32
3.4 Subjek & Objek Penelitian 33
3.4.1 Subjek penelitian 33
3.4.2 Objek penelitian 34
3.5 Instrumen Pengumpulan Data 35
3.6 Teknik Pengumpulan Data 35
3.6.1 Observasi 35
3.6.2 Wawancara 36
3.6.3 Dokumentasi 36
3.7 Teknik Analisis Data 37
3.7.1 Data Reduction (Reduksi Data) 38
3.7.2 Display Data (Penyajian Data) 38
3.8 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan 39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 40
4.1 Sejarah Kelurahan Roban 40
4.2 Letak Geografis 40
4.3 Demografi Kelurahan Roban 42
4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 43
4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia 43
4.4 Sarana dan Prasarana 44

4.4.1 Sarana dan Prasarana Pendidikan 45
4.4.2 Sarana dan Prasarana Kesehatan 45
4.5 Kondisi Sosial, Budaya dan Ekonomi 46
4.5.1 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 48
4.5.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan 50
4.5.3 keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian 51
4.6 Profil Informan 53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 57
5.1 Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Roban 57
5.2 Hasil Pembahasan Penelitian 58
5.3 Motivasi Perempuan Pekerja disektor Informal Terkhususnya Pedagang 59
5.4 Multi peran perempuan sebagai pencari nafkah dalam konteks ketidakstabilan penghasilan suami. 65
5.5 Analisis Teori 73
BAB VI PENUTUP 77
6.1 Kesimpulan 77
6.2 Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alur Pikir 24
Tabel 4.1 Batas Adminstrasi Kelurahan Roban 35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 38
Tabel 4.4 Jumlah Lembaga Pendidikan 39
Tabel 4.5 Jumlah Lembaga Kesehatan 40
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 43
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan 44
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 45
Tabel 4.9 Profil Informan 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilaya Kelurahan Roban 36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era sekarang, peran perempuan mengalami perubahan yang besar dan mendalam. Jika kita lihat beberapa waktu yang lalu, perempuan sering dipandang hanya sebagai ibu atau istri yang mengurus rumah tangga. Namun, seiring berkembangnya zaman dan perubahan sosial, perempuan kini memiliki peran yang lebih luas dan kompleks. Mereka tidak hanya terlibat dalam urusan rumah, tapi juga aktif dalam berbagai bidang, termasuk sektor ekonomi yang sangat penting untuk pembangunan masyarakat. Saat ini, perempuan mulai menjelajahi berbagai jenis pekerjaan, baik di sektor formal yang memerlukan kualifikasi pendidikan tertentu maupun sektor informal yang lebih fleksibel. Partisipasi perempuan di sektor informal sangat penting karena berkontribusi langsung pada ekonomi keluarga dan masyarakat. Ini menunjukkan adanya perubahan pandangan masyarakat Indonesia tentang gender, yang kini semakin menghargai peran perempuan di luar rumah tangga. Sektor informal, khususnya, beberapadipilih oleh perempuan, terutama di daerah dengan perekonomian yang lebih rendah. Pekerjaan di sektor ini mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari berjualan kecil-kecilan hingga membuka usaha rumah tangga.

Salah satu alasan mengapa perempuan tertarik bekerja di sektor informal adalah fleksibilitasnya. Pekerjaan di sektor ini memungkinkan mereka mengatur waktu kerja sesuai dengan tanggung jawab domestik, seperti merawat anak dan mengurus rumah. Contoh yang nyata bisa dilihat di RT 015 RW 002, Kelurahan Roban, Singkawang, Kalimantan Barat, di mana beberapa perempuan bekerja sebagai pedagang kecil atau pengusaha rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga. Keberadaan mereka di sektor ini tidak hanya menyokong pendapatan keluarga, tetapi juga menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Keterlibatan perempuan di sektor informal bukan hanya soal pilihan, tapi sering kali kebutuhan. Beberapaperempuan di daerah tersebut menghadapi kesulitan ekonomi, di mana pendapatan suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam situasi ini, perempuan sering mencari penghasilan tambahan melalui usaha kecil atau pekerjaan rumahan. Dengan begitu, mereka tidak hanya mengurus rumah tangga, tetapi juga menjadi pencari nafkah. Keterlibatan perempuan dalam sektor informal juga menunjukkan adanya perubahan dalam pandangan masyarakat mengenai gender.

Masyarakat semakin mengakui potensi perempuan dalam membantu perekonomian. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan organisasi non-pemerintah, sangat membantu perempuan dengan memberikan pelatihan, akses modal, dan informasi pasar. Dengan dukungan ini, perempuan di RT 015 RW 002 semakin terdorong untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas hidup keluarga mereka. Meskipun beberapaperempuan

berhasil beradaptasi dan berinovasi di sektor informal, mereka masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah akses pendidikan dan pelatihan yang terbatas. Beberapaperempuan di daerah ini tidak memiliki pendidikan yang memadai untuk bersaing di sektor formal, sehingga sektor informal menjadi pilihan yang lebih realistis. Selain itu, sering ada stigma sosial yang menganggap pekerjaan di sektor informal sebagai pekerjaan yang kurang bergengsi.

Motivasi perempuan untuk bekerja di sektor informal sangat beragam, namun umumnya dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi yang mendesak. Di beberapakeluarga, khususnya di daerah dengan ekonomi yang kurang stabil, pendapatan suami seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kondisi seperti ini, perempuan sering mengambil peran sebagai pencari nafkah tambahan atau bahkan menjadi pilar utama dalam mendukung ekonomi keluarga. Penghasilan dari sektor informal menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pendidikan anak, dan akses layanan kesehatan. Ketidakpastian pendapatan suami, terutama bagi yang bekerja di sektor informal atau pekerjaan tidak tetap, menjadi alasan utama perempuan mencari penghasilan tambahan. Di beberapakasus, suami dengan pendapatan yang tidak menentu mendorong perempuan untuk berkontribusi secara finansial demi menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Situasi ini membuat perempuan merasa terpaksa bekerja meski menghadapi beban tanggung jawab domestik yang cukup besar.

Menariknya, motivasi perempuan di sektor informal tidak hanya didorong oleh kebutuhan ekonomi. Beberapadi antara mereka yang juga memiliki ambisi untuk mengembangkan diri dan mencapai kemandirian finansial. Perempuan yang sebelumnya sepenuhnya bergantung pada penghasilan suami, mulai merasa penting untuk memiliki penghasilan sendiri. Motivasi ini tidak hanya soal keuangan, tetapi juga terkait dengan pencarian identitas dan kepercayaan diri. Dengan memiliki penghasilan sendiri, perempuan merasa lebih diberdayakan dan memiliki posisi yang lebih kuat dalam keluarga. Kemandirian finansial ini juga berpengaruh positif pada dinamika keluarga. Perempuan yang bekerja dan memiliki pendapatan sendiri biasanya lebih terlibat dalam pengambilan keputusan di rumah tangga. Mereka merasa memiliki suara yang lebih besar dalam menentukan arah dan prioritas keluarga, yang bisa meningkatkan kualitas hidup anggota keluarga. Selain itu, perempuan yang mandiri secara finansial dapat menjadi teladan bagi anak-anak mereka, terutama bagi anak perempuan, tentang pentingnya pendidikan dan kemandirian.

Di sisi lain, meskipun beberapaperempuan yang bekerja di sektor informal didorong oleh kebutuhan ekonomi, tidak sedikit pula yang menemukan kepuasan dan makna dalam pekerjaan mereka. Mereka merasa bangga bisa berkontribusi pada ekonomi keluarga dan masyarakat. Pekerjaan di sektor informal, meski sering dianggap kurang bergengsi, memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan keterampilan, membangun jaringan sosial, dan meningkatkan rasa percaya diri. Perempuan

yang bekerja di sektor informal sering menghadapi stigma sosial dan minimnya perlindungan hukum. Mereka mungkin tidak memiliki akses ke jaminan sosial atau perlindungan kesehatan, sehingga lebih rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan perempuan di sektor informal, agar mereka bisa terus memberikan kontribusi positif bagi ekonomi keluarga dan masyarakat.

Secara keseluruhan, motivasi perempuan untuk bekerja di sektor informal mencerminkan kompleksitas situasi yang mereka hadapi. Walaupun kebutuhan ekonomi menjadi pendorong utama, hasrat untuk mengembangkan diri dan mencapai kemandirian finansial juga berperan penting, ini menunjukkan bahwa motivasi perempuan untuk bekerja di sektor informal tidak hanya disebabkan oleh tekanan eksternal, tetapi juga sebagai bentuk pencapaian diri dan pencarian identitas. Meskipun tekanan ekonomi menjadi pendorong utama, beberapaperempuan yang menemukan makna dan kepuasan dalam pekerjaan mereka. Keterbatasan pendidikan juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi pilihan mereka. Sebagian besar perempuan di RT 015 RW 002 tidak memiliki pendidikan yang memadai, yang membuat mereka kesulitan untuk bersaing di sektor formal. Sektor formal umumnya memerlukan persyaratan seperti ijazah dan keterampilan khusus, yang sering kali tidak dapat dipenuhi oleh perempuan di daerah tersebut.

Dalam kondisi ini, sektor informal menjadi pilihan yang lebih mudah diakses. Sektor ini tidak memiliki persyaratan yang rumit, sehingga perempuan dapat segera memulai usaha tanpa harus melewati proses yang panjang dan kompleks. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh sektor informal sangat penting bagi perempuan, terutama bagi mereka yang memiliki tanggung jawab domestik. Contohnya, usaha warung rumah tangga memungkinkan perempuan untuk tetap bekerja sambil mengurus rumah dan anak-anak, sehingga mereka bisa menyeimbangkan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga yang sering kali menjadi tantangan. Usaha warung tidak hanya membantu perekonomian keluarga, tetapi juga berkontribusi penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Warung sering menjadi tempat berkumpul warga, di mana mereka dapat membeli kebutuhan sehari-hari dengan mudah. Selain itu, usaha ini juga menciptakan lapangan kerja tambahan bagi anggota keluarga lain, memperluas dampak positifnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Pengecer dan Pertokoan Indonesia (AP3I), usaha warung memiliki pangsa pasar sebesar 26,79% dari total konsumen di Indonesia, menegaskan pentingnya usaha ini baik bagi keluarga pengelolanya maupun masyarakat secara keseluruhan.

Perempuan yang terlibat dalam sektor informal, terutama usaha warung, tidak hanya berperan sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam komunitas mereka. Mereka membantu menciptakan ekonomi lokal yang lebih kuat dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Penting untuk memberikan dukungan dan pengakuan terhadap

peran perempuan di sektor informal, agar mereka dapat terus berkembang dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan ekonomi dan sosial melalui pelatihan keterampilan, akses ke modal, serta dukungan dari pemerintah dan organisasi non-pemerintah, perempuan di sektor informal dapat diberdayakan untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan begitu, mereka tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi juga turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Ini adalah langkah penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan, di mana perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.

Perempuan yang bekerja di sektor informal menghadapi tantangan yang signifikan, terutama ketika mereka menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengurus rumah tangga. Tekanan fisik, emosional, dan mental yang mereka alami sering kali sangat berat. Mereka harus bisa mengatur waktu dan energi antara pekerjaan dan tanggung jawab domestik, yang sering kali menyebabkan kelelahan dan stres. Di sisi lain, sektor informal umumnya tidak menyediakan perlindungan hukum atau jaminan sosial, sehingga perempuan yang bekerja di sektor ini tetap berada dalam posisi yang rentan. Mereka sering kali tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan, asuransi, atau jaminan pensiun, yang membuat mereka lebih rentan terhadap risiko ekonomi dan sosial, meski menghadapi berbagai tantangan, perempuan yang bekerja di sektor informal menunjukkan keberanian dan kemampuan luar biasa untuk beradaptasi. Di masyarakat RT 015 RW 002, perempuan telah

membuktikan bahwa mereka mampu menghadapi tantangan ekonomi dan sosial dengan cara yang kreatif dan inovatif. Motivasi mereka untuk bekerja tidak hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Mereka berusaha menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak mereka dan berperan aktif dalam pembangunan komunitas.

Fenomena ini mencerminkan perubahan pandangan masyarakat terhadap peran perempuan, di mana perempuan kini tidak lagi hanya dipandang sebagai pengurus rumah tangga. Masyarakat semakin menyadari bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Dengan semakin banyaknya perempuan yang terlibat dalam sektor informal, ada harapan untuk menciptakan kesetaraan gender yang lebih baik dan mengurangi stigma terhadap perempuan yang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam motivasi perempuan yang bekerja di sektor informal, khususnya sebagai pedagang di RT 015 RW 002, Kelurahan Roban, Kota Singkawang. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi motivasi mereka untuk bekerja, termasuk faktor ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan memahami motivasi dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan di sektor informal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang peran perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Beberapa perempuan di RT 015 RW 002, Kelurahan Roban, memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja di sektor informal, khususnya sebagai pedagang yang lebih realistis bagi perempuan di wilayah ini untuk memperoleh penghasilan.
2. Beberapa perempuan di RT 015 RW 002 Kelurahan Roban menghadapi keterbatasan dalam akses dan kesempatan untuk terlibat dalam pekerjaan formal karena faktor-faktor seperti pendidikan rendah, kurangnya keterampilan yang diminta oleh pekerjaan formal.
3. Rata-rata penghasilan suami tidak stabil atau tidak mencukupi sehingga perempuan menjadi tulang punggung utama dalam mendukung kelangsungan ekonomi keluarga di RT 015 RW 002 kelurahan Roban kota Singkawang, Kalimantan Barat.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan terjaga pada pemeliharaan kualitas dan konsistensi dengan kajian yang terdefinisi dengan jelas. Penelitian akan menitikberatkan pada analisis motivasi perempuan untuk bekerja di sektor informal, khususnya di RT 015 RW 002 kelurahan Roban, Kota Singkawang, Kalimantan Barat, berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan perincian masalah yang telah disajikan sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa motivasi perempuan bekerja pada sektor informal di RT 015 RW 002 kelurahan Roban kota Singkawang, Kalimantan Barat?
2. Bagaimana perempuan menjalankan peran transisi sebagai pencari nafkah tambahan (*secondary breadwinner*) dalam keluarga di mana penghasilan suami tidak stabil, tidak mencukupi, atau bahkan tidak ada?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada latar belakang penelitian dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan uji terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui motivasi perempuan bekerja pada sektor informal khususnya pedagang di RT 015 RW 002 kelurahan Roban kota Singkawang, Kalimantan Barat.
2. Untuk mendskripsikan secara lebih mendalam bagaimana multi peran Perempuan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarga, terutama dalam konteks ketidakstabilan penghasilan suami.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, dengan beberapa hal yang diantisipasi sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang motivasi Perempuan bekerja di sektor informal.
b. Sebagai pembanding antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lapangan

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya

b. Bagi masyarakat

   Penelitian ini diharapakan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan masukan untuk para pembuat kebijakan dan khususnya terhadap masyarakat Di Kota Singkawang.